

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh mekanisme tata kelola perusahaan yang diproksikan dengan komisaris independen dan kualitas audit eksternal, ditambah dua faktor lain yang mempengaruhi, yaitu: profitabilitas dan *financial leverage* pada praktik akuntansi kreatif (perataan laba) di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari 2014 -2018. Perataan laba adalah upaya manajemen untuk mengurangi variasi jumlah laba yang dilaporkan agar sesuai dengan target yang diinginkan dengan memanipulasi laba melalui metode akuntansi atau melalui transaksi.

Penelitian ini menggunakan 83 perusahaan manufaktur yang dipilih sebagai sampel dengan metode *purposive sampling* dari total 170 perusahaan dalam lima tahun. Sampel diklasifikasikan sebagai *smoothers* dan *non-smoothers* menggunakan indeks perataan laba (Indeks Eckel). Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan model regresi logistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas audit eksternal dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap perataan laba. Sementara itu, komisaris independen dan *financial leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik perataan laba.

Kata kunci: Komisaris independen, kualitas audit eksternal, profitabilitas, *financial leverage*, akuntansi kreatif, perataan laba.